

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Saat ini sedang terjadi penyakit wabah yang merugikan dan menyebabkan dampak-dampak yang terjadi di hampir seluruh dunia, dan wabah tersebut disebut dengan SARS-COV2 (*Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) atau dikenal dengan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Wabah penyakit ini cenderung menyerang kelompok yang rentan seperti lansia, bayi, ibu hamil, dan sebagainya. Salah satu kelompok yang rentan dan memiliki daya tahan tubuh cenderung lemah yaitu ibu hamil yang juga berisiko terkena atau terinfeksi virus Covid-19 dan bisa menyebabkan beberapa komplikasi seperti *abortus* dan *prematunitas* (Tanjung *et al.*, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) Diperkirakan setiap tahunnya 303.000 Ibu hamil meninggal dunia dan juga ibu yang sedang dalam proses persalinan. Selain itu juga terdapat 2,7 juta bayi meninggal dunia selama 28 hari pertama kehidupan dan 2,6 juta bayi meninggal dunia pada saat *newborn*. Data WHO menunjukkan sekitar 5% wanita yang tidak hamil mengalami kecemasan, 8-10% selama kehamilan, dan meningkat menjadi 13% ketika menjelang persalinan (WHO, 2016).

Kehamilan adalah mata rantai yang berhubungan dan terdiri atas pematang sel atau ovulasi lalu bertemu dengan ovum dan spermatozoa lalu menjadi proses pembuahan dan bertumbuhnya zigot dan kemudian bertanam pada uterus dan membentuknya plasenta dan tahap akhir adalah bertumbuh dan berkembangnya hasil konsepsi sampai menjadi bayi (Mastiningsih & Agustina, 2014). Kehamilan merupakan salah satu bagian yang membahagiakan sekaligus mencemaskan dalam hidup seorang wanita. Kehamilan merupakan kondisi dimana berpengaruh besar terhadap keadaan fisik maupun mental atau psikologis dimana wanita tersebut harus bisa membiasakan atau menyesuaikan dirinya pada saat perubahan-perubahan itu terjadi. Selain hal yang membahagiakan, kehamilan juga memiliki dampak

psikologis yang tidak baik pada seorang wanita, dimana akan timbul persepsi negatif yang akan terjadi pada dirinya maupun pada janin atau bayi dalam kandungannya, dan khususnya pada saat proses persalinan. Wanita akan merasa takut pada hal yang akan terjadi pada dirinya seperti perubahan fisik maupun psikologis atau bahkan akan takut karena rasa nyeri yang akan dirasakan pada dirinya (Fourianalistyawati & Caninsti, 2017).

Banyaknya kejadian yang terjadi karena virus Covid-19 yang salah satunya berpengaruh kepada berbagai pelayanan umum, termasuk pelayanan kesehatan yang salah satunya yaitu maternal dan neonatal yang menyebabkan pelayanan tersebut menjadi terbatas. Karena adanya kondisi pandemi Covid-19 ini juga menyebabkan ibu hamil menjadi cemas dan takut untuk memeriksa kehamilan atau kandungan ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan alasan takut terinfeksi virus Covid-19 (Tanjung *et al.*, 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan status kesehatan ibu hamil dengan masalah terbatasnya pelayanan kesehatan yaitu dengan meningkatkan akses dan pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam bidang kesehatan (Wulandhari, Sekarwana, & Hidayat, 2019).

Banyaknya inovasi dari bidang teknologi informasi dan komunikasi yang dulunya dianggap tidak penting dalam beberapa dekade lalu saat ini menjadi suatu hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran, untuk digunakan sebagai strategi pekerjaan, dan merupakan suatu hal yang penting untuk edukasi kesehatan pada masyarakat. Selain itu, teknologi juga merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam menghadapi masa pandemi covid-19 dalam hal menjaga masyarakat agar kegiatan dan aktivitasnya dapat terus berkelanjutan pada saat masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun masa new normal (Komalasari, 2020). Penggunaan teknologi dan komunikasi dalam bidang pembelajaran juga terikat dari tuntutan revolusi industri 4.0 yang bertujuan untuk membuka lebih lebar literasi dari segi manusia melalui teknologi. Selain itu teknologi juga telah mengembang dengan pesat di masyarakat Indonesia maupun di dunia, dengan manfaat dan kegunaan dalam berbagai bidang (Hastini, Fahmi, & Lukito 2020).

Teknologi saat ini berkembang begitu pesat, perkembangan teknologi yang terjadi telah mencapai kemajuan yang cukup berarti bagi kemajuan kualitas hidup

manusia. Perkembangan ini memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang (Alia, 2018). Pada tahun 2019, mencapai 180 juta orang dengan presentase 67% populasi orang yang menggunakan internet. Selain itu juga terdapat 150 juta orang dengan presentase 56% populasi pengguna internet aktif di Indonesia (Fernanda, 2021). Aplikasi digital kehamilan adalah industri global yang sedang berkembang pesat, dengan sebagian besar wanita hamil di dunia sekarang menggunakannya. Berkembangnya aplikasi kehamilan juga merupakan hal yang baik dari perspektif penyediaan informasi kesehatan untuk berkembangnya sumber daya di masa depan (Hughson *et al.* 2018).

Salah satu aplikasi digital yang dapat digunakan ibu hamil dalam mengatasi masalah pelayanan fasilitas kesehatan yang terbatas di masa pandemi Covid-19 ini yaitu aplikasi mobile health atau m-Health yang didalamnya terdapat berbagai macam informasi mengenai kehamilan, tanda-tanda bahaya yang terjadi dalam kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, serta edukasi mengenai penanganan keluhan selama kehamilan (Puspitasari & Indrianingrum, 2021). Aplikasi lainnya yang dirancang di negara Indonesia yaitu aplikasi smartphone yang berbasis android dan dapat digunakan oleh semua ibu hamil yaitu aplikasi digital bernama “Aplikasi Sahabat Ibu Hamil” (ASIH). Dirancangnya aplikasi ASIH ini dengan tujuan untuk menurunkan keluhan-keluhan yang terjadi pada ibu hamil. (Wulandhari *et al.* 2019)

## **I.2 Tujuan Review**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan dilakukannya studi *literature review* ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Memaparkan informasi disertai dengan *evidence based* terkait efektivitas penerapan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.

- b. Mampu mengidentifikasi jurnal penelitian yang terkait dengan efektivitas penerapan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.
- c. Mampu menganalisa efektivitas penerapan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19
- d. Mampu mengidentifikasi jenis aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.

### **I.3 Manfaat Review**

#### **I.3.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari studi *literature review* ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dalam ilmu pengetahuan dan dapat membantu ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi covid-19.

#### **I.3.2 Manfaat Praktis**

##### a. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat lebih menambah wawasan serta pengetahuan terhadap efektivitas penerapan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.

##### b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat mengasah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan pada saat melaksanakan penelitian serupa mengenai efektivitas penerapan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.

##### c. Bagi Institusi Layanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadikan acuan dan landasan untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.

### **I.4 Pertanyaan Review**

Pertanyaan dalam penelitian ini terdiri dari komponen PICO, yaitu:

- a. *Population (P)* atau populasi  
Populasi yang diteliti dalam penelitian ini ialah ibu hamil.
- b. *Intervention (I)* atau intervensi  
Intervensi pada penelitian ini adalah penerapan aplikasi digital.
- c. *Comparisson (C)* atau pembandingan  
Tidak ada perbandingan intervensi pada penelitian ini.
- d. *Outcome (O)* atau pengeluaran  
Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran aplikasi digital yang efektif untuk persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19.

Menurut penjelasan yang telah dijabarkan pada latar belakang dengan menggunakan komponen PICO serta pertanyaan penelitian yang telah peneliti susun, dirumuskan pertanyaan penelitian berikut :

- a. Bagaimana gambaran variabel-variabel yang mempengaruhi dan efektif untuk persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19?
- b. Seperti apa jenis aplikasi digital yang efektif untuk persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19?
- c. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi digital pada persiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi covid-19?